

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

Perusahaan yang berkembang dalam era globalisasi seperti masa sekarang ini banyak memancing para investor untuk mendanai perusahaannya sehingga muncul para pesaing bisnis yang semakin ketat dimana perusahaan harus mampu untuk dapat dalam bidang konsumsi hal ini dapat di lihat dari permintaan masyarakat,serta banyak yang tertarik mendirikan bisnis dalam perusahaan sektor konsumsi barang di Indonesia.

Masalah Opini Audit Going Concern yang dikeluarkan oleh seorang auditor diperlukan berbagai faktor sebagai tolak ukur untuk menentukan adanya status Opini Audit Going Concern yang berdampak pada reputasi perusahaan,mengakibatkan turunnya harga saham,sulitnya mengajukan pinjaman kepada kreditor dan investor,karyawan maupun pelanggan(Dewayanto,2011).Berdasarkan fenomena yang diambil peneliti setelah membaca harian berita bisnis menyatakan bahwa PT Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk (AISA) yang telah terancam perdagangannya dikarenakan kasus anak perusahaan pertengahan Juni 2017 yang diduga melakukan pemalsuan dengan memproduksi beras yang merupakan tanaman subsidi pemerintah yang menghasilkan beras medium selanjutnya dijual dengan harga beras premium.Auditor menyatakan tidak memperoleh bukti audit yang cukup tepat atas saldo perubahan akun piutang lain-lain non usaha yang disajikan pada pos lain-lain yang pada tanggal 31 Desember 2019 dicatat sebesar Rp326,66 miliar serta saldo dan transaksi akun liabilitas keuangan jangka pendek lainnya yang disajikan pada pos lain-lain yang pada akhir tahun lalu dicatat sebesar Rp30,64 miliar. Auditor independen yang telah melakukan audit atas laporan keuangan konsolidasian perseroan dan entitas anak usaha untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 menyatakan telah memberikan opini ‘Wajar Dengan Pengecualian’.

Nilai perusahaan sebagai suatu harga yang harus bersedia di bayar oleh calon investor seandainya suatu perusahaan akan dijual dimana merefleksikan dari nilai pasar, karena nilai perusahaan dapat memberikan kemakmuran pemegang saham

secara maksimum apabila harga saham perusahaan meningkat(Wardhani R.;2013). Terdapat beberapa faktor yang dapat mempengaruhi harga nilai suatu perusahaan yakni Ukuran perusahaan,Likuiditas,Profitabilitas, dan Struktur modal. Penelitian Terdahulu (Nugroho.L.;2018) yang berjudul “Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Opini Audit Going Concern” menunjukan bahwa Profitabilitas, Likuiditas dan ukuran perusahaan berpengaruh negatif terhadap Opini audit going concern dan Leverage berpengaruh positif terhadap Opini going concern periode 2012-2016.Ukuran perusahaan dikategorikan sebagai suatu gambaran pada perusahaan besar ataupun kecil yang dapat dilihat melalui total aset,penjualan bersih maupun kapitalisasi pasar (Nugroho.L.;2018).Sebelum berinvestasi,para investor akan melihat performa perusahaan seperti Likuiditas dan profitabilitas perusahaan (Sitorus.T.;2017).Apabila suatu perusahaan memiliki tingkat likuiditas yang baik maka para investor dapat tertarik untuk menanamkan modalnya pada perusahaan(Khairunnisa,T.;2018).Nilai perusahaan dapat pula dipengaruhi oleh besar kecilnya profitabilitas yang dihasilkan oleh perusahaan(Analisa.Y.;2011).Nilai perusahaan dapat dipengaruhi oleh Debt to Total Asset dalam membiayai operasional dan investasi perusahaan tidak selalu memiliki dana yang cukup untuk memenuhi kebutuhan dan anggaran yang telah ditetapkan(dr.Juan.;2015).

### **1.1 Teori Pengaruh Ukuran Perusahaan (*Firm Size*) Terhadap Nilai Perusahaan.**

Ukuran perusahaan dianggap mempengaruhi nilai perusahaan karena semakin besar ukuran perusahaan maka semakin mudah perusahaan memperoleh sumber pendanaan yang dapat dimanfaatkan untuk mencapai tujuan perusahaan. Namun, di sisi lain akan menimbulkan hutang yang banyak karena resiko perusahaan dalam memenuhi tanggung jawabnya sangat kecil.( Eka Indriyani.;2017)

### **1.2 Teori Pengaruh Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan.**

Likuiditas merupakan kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya.Semakin tinggi rasio maka semakin tinggi pula kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajibannya. Selain itu tingginya rasio likuiditas

menggambarkan ketersediaan dana perusahaan untuk melakukan operasi perusahaan dan membayarkan dividen. Perusahaan yang memiliki tingkat likuiditas yang tinggi tentunya dianggap menjadi prospek yang bagus oleh para investor, karena para investor mempersepsikan perusahaan memiliki kinerja yang baik sehingga bisa meningkatkan harga saham yang berarti nilai perusahaan juga meningkat. (Putra,A Lestari.;2016)

### **1.3 Teori Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan.**

Menurut (Mardiyati,umi.;2012) mengatakan semakin tinggi nilai profit yang didapat maka akan semakin tinggi nilai perusahaan. Hal ini terjadi akibat profit yang tinggi akan memberikan indikasi prospek perusahaan yang baik sehingga dapat memicu investor untuk ikut meningkatkan permintaan saham. Permintaan saham yang meningkat akan menyebabkan nilai perusahaan yang meningkat.

### **1.4 Teori Pengaruh Struktur Modal (*Debt Ratio*) Terhadap Nilai Perusahaan.**

Struktur Modal (*Debt Ratio*) termasuk ratio Solvabilitas yang berhubungan dengan pendanaan hutang dengan menentukan persentase aktiva yang di dukung oleh hutang. Rasio ini berpengaruh terhadap nilai perusahaan karena investor akan memilih nilai DTA yang tinggi karena menunjukan tingkat resiko keuangan yang akan ditanggung oleh perusahaan (dr.Juan,2015).

### **1.5 Teori Pengaruh Ukuran Perusahaan (*Firm Size*) Terhadap Opini Audit *Going Concern*.**

Apabila semakin tinggi total asset yang dimiliki oleh suatu perusahaan maka dianggap perusahaan tersebut memiliki kelangsungan hidup perusahaannya dan memiliki peluang besar untuk tidak mengalami *Opini Audit Going Concern*. Menurut (Alicia.;2013) perusahaan memiliki probabilitas lebih besar untuk memenangkan persaingan atau bertahan dalam industri. Indicator yang dapat digunakan Ukuran perusahaan terhadap Opini Audit *Going Concern* adalah *Total Asset*.

### **1.6 Teori pengaruh Likuiditas terhadap Opini Audit Going Concern.**

Apabila perusahaan dinyatakan mampu untuk melunasi kewajibannya maka perusahaan dapat dinyatakan tidak berpeluang besar memiliki Opini Audit Going Concern dan sebaliknya. Menurut (M.Rahman.;2018) Likuiditas sebagai kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban kepada kreditor dan apabila perusahaan semakin kecil likuidnya maka auditor akan memungkinkan mengeluarkan pendapat Opini Audit Going Concern. Indicator yang dapat digunakan pada variable ini adalah *Quick Ratio*.

### **1.7 Teori pengaruh Profitabilitas terhadap Opini Audit Going Concern.**

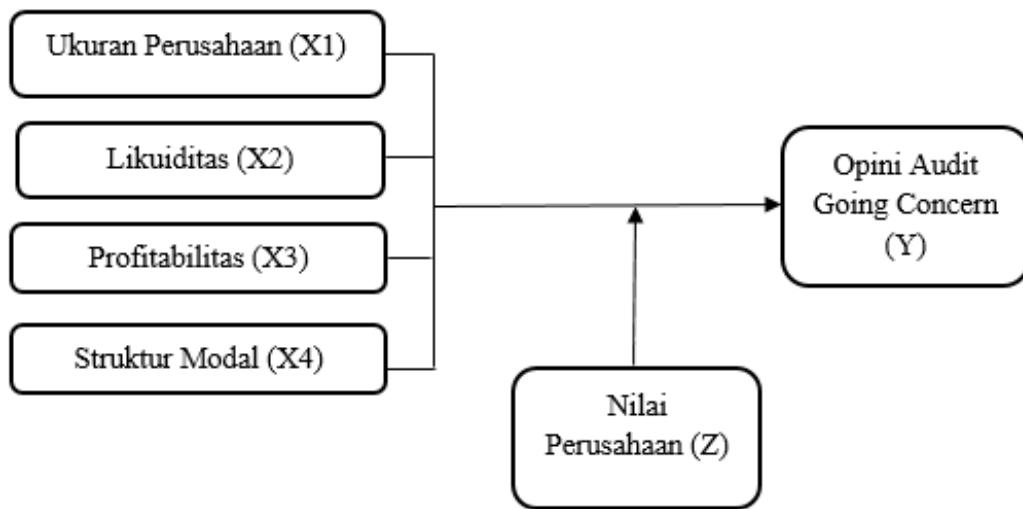
Rendahnya profitabilitas sebuah perusahaan, maka semakin rendah kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba yang dapat mengakibatkan keraguan auditor untuk memberikan *Opini Going Concern*. Semakin besar nilai ROA maka tidak menimbulkan auditor untuk mengeluarkan Opini Audit Going Concern (Rakatenda.;2016). Indicator yang digunakan variable ini adalah ROA (*Return on Asset*).

### **1.8 Teori Pengaruh Struktur Modal Terhadap Opini Audit Going Concern.**

Debt Ratio dapat menggambarkan total hutang yang dibandingkan dengan total asset pada perusahaan. Semakin tinggi nilai DTA (Debt to Total Asset ) maka semakin tinggi penerimaan menghasilkan Opini Audit Going Concern (L.Minerva.;2020). Indicator yang digunakan untuk variable ini adalah *Debt Ratio*.

## 1.9 Kerangka Konseptual

Berdasarkan beberapa teori yang berpengaruh diatas,maka dapat disimpulkan dengan variabel dependen sebagai berikut :



## 1.10 Hipotesis

Hipotesis dalam penelitian ini adalah :

H1 : Ukuran perusahaan,Likuiditas,Profitabilitas, dan Struktur modal berpengaruh secara siluman dan parsial terhadap opini audit going concern.

H2 : Nilai Perusahaan dapat memoderasi hubungan antara Ukuran perusahaan,Likuiditas,Profitabilitas, dan Struktur modal, dengan Opini Audit Going Concern.